

SKRIPSI



**NILAI-NILAI AKULTURASI BUDAYA DALAM MOTIF BATIK
TULIS LASEM SEBAGAI REPRESENTASI PENDIDIKAN
ANAK BERBASIS LOKAL PANTURA**

Oleh

ERIA NATIFA RAHMADANI

NIM 202033321

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2024



**NILAI-NILAI AKULTURASI BUDAYA DALAM MOTIF BATIK TULIS
LASEM SEBAGAI REPRESENTASI PENDIDIKAN ANAK BERBASIS
LOKAL PANTURA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Oleh

Eria Natifa Rahmadani

NIM 202033321

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2024

MOTO DAN PERSEMPAHAN

MOTO

“Memulai dengan penuh keyakinan. Menjalankan dengan penuh keikhlasan.

Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”

-Eria Natifa Rahmadani

PERSEMPAHAN

1. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Supriyanto dan Ibu Erawati, yang telah memberikan support, semangat, nasihat, pengorbanan, dan do'a baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan demi impian sang putri menjadi sarjana.
2. Kepada keluarga besar dan teman-teman tercinta yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan semangat.
3. Almamater Universitas Muria Kudus

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Nilai-Nilai Akulturasi Budaya Dalam Motif Batik Tulis Lasem Sebagai Representasi Pendidikan Anak Berbasis Lokal Pantura" oleh Eria Natifa Rahmadani NIM 202033321 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, Agustus 2024

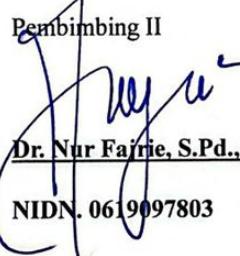
Pembimbing I



Much. Arsyad Fardani, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0614069001

Pembimbing II



Dr. Nur Fairie, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0619097803

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Siti Masfuah, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0615129001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Eria Natifa Rahmadani (NIM 202033321) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Kudus, 17 September 2024
Tim Penguji

Much Arsyad Fardani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0614069001

(Ketua)

Dr. Nur Fajrie, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0619097803

(Anggota)

Ika Ari Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0607018801

(Anggota)

Ahmad Bakhruddin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0607028801

(Anggota)

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dekan,
Dekan,



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Alhamdulillah atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Nilai-Nilai Akulturasi Budaya Dalam Motif Batik Tulis Lasem Sebagai Representasi Pendidikan Anak Berbasis Lokal Pantura" dengan baik dan maksimal. Terima kasih untuk kedua orang tua yang telah memberikan segala kebutuhan dan memberikan tempat ternyaman sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa ridho dari kedua orang tua peneliti. Sholawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam yang telah menjadi suri tauladan terbaik bagi peneliti.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian tingkat sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muria Kudus. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan, dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si., Rektor Universitas Muria Kudus.
2. Drs. Sucipto, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
3. Ibu Siti Masfuah, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.

4. Bapak Much Arsyad Fardani, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan semangat yang selalu diberikan kepada peneliti. Terima kasih untuk segala pembelajaran dan motivasi yang diberikan baik saat perkuliahan maupun selama bimbingan yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa hormat dan bangga, bisa berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan Bapak.
5. Dr. Nur Fajrie, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, arahan, masukan, semangat, dan motivasi yang diberikan dalam membimbing peneliti. Terima kasih yang sebesar besarnya atas segala bantuan yang Bapak berikan, yang selalu menyemangati dan menginspirasi. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga, peneliti berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan Bapak.
6. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus. Terutama Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing peneliti selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua, Bapak Supriyanto dan Ibu Erawati yang selalu memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi, semangat dan doa yang tiada henti sehingga peneliti bisa menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Semoga beliau selalu bangga dengan peneliti, terimakasih banyak.
8. Bapak Joko Sri Purwanto selaku pemilik usaha Batik Sekar Mulyo yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian di Batik Sekar Mulyo.
9. Ibu Heni Binawati, S.Pd., selaku kepala sekolah SDN 1 Soditan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan kegiatan peneliti di SDN 1 Soditan.
10. Ibu Ika Esti Yuniastuti, S.Pd., selaku guru penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler membatik, Bapak Intan Feri Pratama, S.Pd., selaku guru pelatih ekstrakurikuler membatik, dan siswa-siswi yang bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler membatik yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Elvina , Rizky, dan Neysa selaku adik kandung peneliti yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar penelitian bisa menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang bisa membanggakan keluarga.
12. Sinta, Shofi, Miya, Anita, Tita, dan Nadiya selaku sahabat SMA peneliti, terimakasih selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi serta doa kepada peneliti, dan teman-teman SMA peneliti lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Riskianti, Ela, Ely, Yuliana, Risqiana selaku teman seperjuangan peneliti yang selalu bersama-sama dari semester pertama hingga penyusunan laporan tugas akhir ini, terimakasih banyak selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, arahan, doa, dan selalu mendengarkan keluh kesah peneliti.
14. Seluruh teman-teman peneliti di Universitas Muria Kudus yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua dukungan dan motivasi serta sudah berteman baik dengan peneliti.
15. Seluruh keluarga peneliti yang selalu memberikan doa dan dukungan. Semoga kita semua diberikan limpahan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan dalam hidup oleh Allah.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi sumbangan nyata bagi pihak yang memerlukannya.

Kudus, 26 Agustus 2024



Eria Natifa Rahmadani

NIM. 202033321

ABSTRACT

Natifa, Eria. 2024. Nilai-Nilai Akulturasi Budaya Dalam Motif Batik Tulis Lasem Sebagai Representasi Pendidikan Anak Berbasis Lokal Pantura. Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muria Kudus University. Advisor (1) Much Arsyad Fardani, M.Pd. (2) Dr. Nur Fajrie, S.Pd., M.Pd.

Key Words: Acculturation, Culture, Batik Motif, Lasem Batik, Children's Education

Lasem Batik Tulis is a unique cultural heritage from the Pantura region of Java, especially in Lasem, Rembang Regency. This batik reflects the rich cultural acculturation of Javanese and Chinese elements. The motifs in Lasem Batik are not only visually beautiful, but also full of philosophical values and local wisdom. This makes Lasem Batik a potential medium for children's education based on local culture. The purpose of this study was to identify the form and meaning of Lasem batik tulis motifs, analyze the values of Javanese and Chinese cultural acculturation in these motifs, and evaluate the effectiveness of introducing Lasem batik tulis culture through extracurricular batik activities to elementary school students.

Batik motifs are picture patterns on batik cloth that contain philosophical meanings and cultural values of the community. The representation of children's education based on the Pantura area is a manifestation or depiction of the concept of education rooted in the local wisdom of the community in the Pantura region. This manifestation is represented through extracurricular batik activities.

This study applies a qualitative method with a narrative approach, located at Batik Tulis Sekar Mulyo and SDN 1 Soditan. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving batik owners, teachers in charge, extracurricular coaches, and student representatives. Data analysis includes the stages of collection, reduction, presentation, and drawing conclusions.

The results of the study showed that Lasem batik has six main motifs that contain important educational values such as resilience, tolerance, adaptation, balance, cooperation, and humility. The acculturation of Javanese and Chinese cultures in Lasem batik motifs symbolizes the values of tolerance and harmony in diversity. The extracurricular batik program at SDN 1 Soditan is a successful example of local-based education that not only preserves the art of batik, but also instills important values in students. Through theoretical and practical learning, students undergo a four-meeting batik project that covers the entire process of making batik. This program has proven effective in shaping students' character and can be adapted in other areas to preserve cultural heritage while preparing the younger generation to face a diverse and dynamic society.

Based on the results of the research conducted, it is expected to maintain the quality and authenticity of Lasem batik motifs, innovate, educate the younger generation, and utilize social media to expand the market and preserve the batik tradition. Through batik extracurricular activities, it is expected to develop batik extracurricular activities, collaborate with local craftsmen, and introduce digital technology in batik design to enrich students' cultural education.

ABSTRAK

Natifa, Eria. 2024. **Nilai-Nilai Akulturasi Budaya Dalam Motif Batik Tulis Lasem Sebagai Representasi Pendidikan Anak Berbasis Lokal Pantura.** Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Dosen Pembimbing (1) Much Arsyad Fardani, M.Pd. (2) Dr. Nur Fajrie, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *Akulturasi, Budaya, Motif Batik, Batik Lasem, Pendidikan Anak*

Batik Tulis Lasem merupakan warisan budaya yang unik dari daerah Pantura Jawa, khususnya di Lasem, Kabupaten Rembang. Batik ini mencerminkan akulturasi budaya yang kaya antara unsur Jawa dan Cina. Motif-motif dalam Batik Lasem tidak hanya indah secara visual, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai filosofis dan kearifan lokal. Hal ini menjadikan Batik Lasem sebagai media potensial untuk pendidikan anak berbasis budaya lokal. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi bentuk dan makna motif batik tulis Lasem, menganalisis nilai-nilai akulturasi budaya Jawa dan Cina dalam motif tersebut, serta mengevaluasi efektivitas pengenalan budaya batik tulis Lasem melalui kegiatan ekstrakurikuler membatik kepada siswa Sekolah Dasar.

Motif batik merupakan pola gambar pada kain batik yang mengandung makna filosofis dan nilai-nilai budaya masyarakatnya. Representasi pendidikan anak berbasis lokal pantura merupakan perwujudan atau penggambaran dari konsep pendidikan yang berakar pada kearifan lokal masyarakat di wilayah Pantura. Perwujudan ini direpresentasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler membatik.

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan naratif, berlokasi di Batik Tulis Sekar Mulyo dan SDN 1 Soditan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, melibatkan pemilik batik, guru penanggung jawab, pelatih ekstrakurikuler, dan perwakilan siswa. Analisis data mencakup tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa batik Lasem memiliki enam motif utama yang mengandung nilai-nilai pendidikan penting seperti ketangguhan, toleransi, adaptasi, keseimbangan, kerja sama, dan kerendahan hati. Akulturasi budaya Jawa dan Cina dalam motif batik Lasem menyimbolkan nilai toleransi dan kerukunan dalam keberagaman. Program ekstrakurikuler membatik di SDN 1 Soditan menjadi contoh sukses pendidikan berbasis lokal yang tidak hanya melestarikan seni batik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai penting kepada siswa. Melalui pembelajaran teori dan praktik, siswa menjalani proyek membatik empat pertemuan yang mencakup seluruh proses pembuatan batik. Program ini terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa dan dapat diadaptasi di daerah lain untuk melestarikan warisan budaya sekaligus mempersiapkan generasi muda menghadapi masyarakat yang beragam dan dinamis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan untuk menjaga kualitas dan keaslian motif batik Lasem, melakukan inovasi, mendidik generasi muda, serta memanfaatkan media sosial untuk memperluas pasar dan melestarikan tradisi membatik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler membatik, diharapkan untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler membatik, berkolaborasi dengan pengrajin lokal, dan memperkenalkan teknologi digital dalam desain batik untuk memperkaya pendidikan budaya siswa.

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Deskripsi Konseptual.....	16
2.1.1 Konsep Kebudayaan.....	16
2.1.2 Akulturasi Budaya.....	19
2.1.3 Motif Batik Tulis Lasem	25
2.1.4 Sejarah Batik Tulis Lasem	37
2.1.5 Pendidikan Berbasis Budaya Lokal	41
2.2 Kajian Penelitian Relevan	42
2.3 Kerangka Berpikir	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	48
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian	49

3.3	Peranan Peneliti	50
3.4	Data dan Sumber Data.....	52
3.4.1	Data	52
3.4.2	Sumber Data.....	55
3.5	Pengumpulan Data.....	55
3.6	Instrumen Penelitian.....	57
3.6.1	Pedoman Observasi.....	58
3.6.2	Pedoman Wawancara	61
3.7	Keabsahan Data.....	64
3.8	Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69	
4.1	Deskripsi Latar Penelitian	69
4.1.1	Lokasi dan Jadwal Penelitian	69
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan	74
4.2.1	Bentuk dan Makna Motif Batik Tulis Lasem	74
4.2.2	Nilai-Nilai Akulturasi Budaya Jawa dan Cina pada Motif Batik Tulis Lasem.....	97
4.2.3	Representasi pendidikan anak Lasem melalui kegiatan ekstrakurikuler membatik	109
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	120	
5.1	Kesimpulan.....	120
5.2	Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	122	
LAMPIRAN	128	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Observasi Bentuk dan Makna Motif Batik Tulis Lasem	58
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Observasi Nilai-Nilai Akulturasi Budaya Jawa dan Cina pada Motif Batik Tulis Lasem	59
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Observasi Representasi Pendidikan Anak Lasem Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik	60
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara Bentuk dan Makna Motif-Motif Batik Tulis Lasem	61
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara Nilai-Nilai Akulturasi Budaya Jawa dan Cina pada Motif Batik Tulis Lasem	62
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara Representasi Pendidikan Anak Lasem Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Akulturasi.....	21
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Nilai Akulturasi Budaya dalam Motif Batik Tulis Lasem	47
Gambar 3.1 Langkah Dalam Mendesain Penelitian Naratif	50
Gambar 3.2 Skema Model Analisis Data Kualitatif Menurut Miles and Huberman (1994)	66
Gambar 4.1.1.1.1 Struktur Perusahaan	71
Gambar 4.1 Motif Burung Hong Dan Latohan	76
Gambar 4.2 Motif Burung Hong Dan Sekar Jagad	78
Gambar 4.3 Motif Kupu Kupu Dan Watu Kricak	80
Gambar 4.4 Motif Burung Hong Dan Watu Kricak	83
Gambar 4.5 Motif Lokcan Dan Latohan	85
Gambar 4.6 Motif Burung Merak dan Bunga	88
Gambar 4.7 Menggambar Pola dan Mencanting.....	114
Gambar 4.8 Ngelir.....	114
Gambar 4.9 Nemboki	115
Gambar 4.10 Pewarnaan Akhir dan Nglorod	116



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Jadwal Penelitian	129
Lampiran 2. Lembar Observasi Pra-Penelitian	131
Lampiran 3. Lembar Wawancara Pra-Penelitian.....	135
Lampiran 4. Lembar Observasi Bentuk dan Makna Motif-Motif Batik Tulis Lasem	146
Lampiran 5. Lembar Observasi Nilai-Nilai Akultuasi Budaya Jawa dan Cina Dalam Motif Batik Tulis Lasem	150
Lampiran 6. Lembar Wawancara Bentuk dan Makna Motif-Motif Batik Tulis Lasem	154
Lampiran 7. Lembar Wawancara Nilai-Nilai Akultuasi Budaya Jawa dan Cina Dalam Motif Batik Tulis Lasem.....	160
Lampiran 8. Lembar Observasi Representasi Pendidikan Anak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik	170
Lampiran 9. Lembar Wawancara Representasi Pendidikan Anak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik	174
Lampiran 10. Gambar Motif Batik Tulis Jawa.....	184
Lampiran 11. Gambar Motif Batik Tulis Cina	186
Lampiran 12. Lembar Dokumentasi	187
Lampiran 13. Pernyataan	192

